

Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Bagi Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Bisnis Rumahan di Desa Jipang, Karanglewas

Enhancing Entrepreneurial Skills for PKK Mothers through Home Business Training in Jipang Village, Karanglewas

Puspita Lianti Putri, Budi Widadi

Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, Indonesia

Alamat : Jl. Raden Patah No.100, Kedunglongsir, Ledug, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182

Korespondensi email : puspita@uhb.ac.id

Article History:

Received: Mei 12, 2024;

Revised: Mei 16, 2024;

Accepted: Juni 28, 2024;

Publised: Juni 30, 2024;

Keywords: *Entrepreneurship, Business Strategy, Jipang Village*

Abstract: *Jipang Village, located in Karanglewas Subdistrict, is an area rich in natural resources and has great potential for the development of home businesses. However, most of its residents, especially the women who are members of the PKK group (Family Welfare Development), have not been able to maximize this potential to improve their economic well-being. Several key factors hindering this include a lack of knowledge and skills in entrepreneurship, limited access to technology and information, and insufficient opportunities to receive adequate business training. Through this entrepreneurship training program, it is hoped that the PKK women will be empowered to develop their home businesses more professionally and effectively, thereby increasing family income and reducing poverty levels in Jipang Village.*

Abstrak . Desa Jipang, terletak di Kecamatan Karanglewas, merupakan daerah yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki potensi besar untuk pengembangan usaha rumahan. Meskipun demikian, sebagian besar penduduknya, khususnya ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), belum mampu memaksimalkan potensi tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Beberapa faktor utama yang menghambat hal ini adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan, terbatasnya akses terhadap teknologi dan informasi, serta minimnya peluang untuk mendapatkan pelatihan bisnis yang memadai. Melalui program pelatihan kewirausahaan ini, diharapkan dapat memberdayakan ibu-ibu PKK untuk mengembangkan usaha rumahan mereka secara lebih profesional dan efektif, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi tingkat kemiskinan di Desa Jipang.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Strategi Bisnis, Desa Jipang

1. PENDAHULUAN

Desa Jipang, yang terletak di Kecamatan Karanglewas, merupakan daerah yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki potensi besar untuk pengembangan usaha rumahan. Meskipun demikian, sebagian besar penduduknya, khususnya ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), belum mampu memaksimalkan potensi tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain

* Wandu Sujatmiko, puspita@uhb.ac.id

kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan, terbatasnya akses terhadap teknologi dan informasi, serta minimnya peluang untuk mendapatkan pelatihan bisnis yang memadai.

Ibu-ibu PKK memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian keluarga dan komunitas. Mereka seringkali terlibat dalam berbagai kegiatan produktif seperti membuat kerajinan tangan, memasak, dan menjual hasil pertanian. Namun, tanpa keterampilan kewirausahaan yang memadai, usaha-usaha ini cenderung berskala kecil dan kurang berkembang. Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Banyumas (2023), sekitar 60% dari ibu-ibu di Desa Jipang belum memiliki keterampilan kewirausahaan yang memadai, sehingga mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM), pemberdayaan perempuan melalui peningkatan keterampilan kewirausahaan dapat secara signifikan meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan (Kementerian KUKM, 2020).

Penelitian terdahulu juga menunjukkan pentingnya pelatihan kewirausahaan bagi kelompok PKK. Studi oleh Handayani, R., Widiastuti, T., & Nurhayati (2018) menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu PKK dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola usaha rumahan, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Selain itu, penelitian oleh Suryani (2019) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pemasaran produk rumahan sangat efektif dalam memperluas pasar dan meningkatkan penjualan.

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam bisnis menjadi kebutuhan yang mendesak. Menurut laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi internet di Indonesia terus meningkat, namun pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di pedesaan masih tergolong rendah (APJII, 2021). Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan khusus yang dapat mengajarkan ibu-ibu PKK tentang pemasaran digital, penggunaan media sosial untuk bisnis, dan pengelolaan *e-commerce*.

Referensi terbaru menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kementerian Koperasi dan UKM (2022), program pelatihan yang fokus pada pemberdayaan perempuan melalui usaha mikro dan kecil terbukti meningkatkan pendapatan

keluarga hingga 40%. Selain itu, studi dari Universitas Gadjah Mada (2023) mengungkapkan bahwa ibu-ibu yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan memiliki tingkat keberhasilan usaha yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan pelatihan.

Oleh karena itu, program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan ibu-ibu PKK di Desa Jipang. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola usaha rumahan secara lebih profesional dan efektif. Dengan demikian, diharapkan usaha-usaha rumahan ini dapat berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian desa.

Dengan latar belakang ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan bagi Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Bisnis Rumahan di Desa Jipang, Karanglewas" menjadi sangat relevan dan penting untuk dilaksanakan. Program ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret atas berbagai tantangan yang dihadapi ibu-ibu PKK dalam mengembangkan usaha rumahan, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup mereka dan masyarakat sekitar.

Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Bagi Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Bisnis Rumahan Di Desa Jipang, Karanglewas" memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan:

Memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada ibu-ibu PKK di Desa Jipang tentang bagaimana mengelola bisnis rumahan, termasuk pembuatan produk, strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital.

2. Meningkatkan Pendapatan Keluarga:

Membantu ibu-ibu PKK untuk memulai dan mengembangkan usaha rumahan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga.

3. Memberdayakan Perempuan:

Meningkatkan peran serta perempuan dalam ekonomi lokal dengan memberikan mereka keterampilan dan kepercayaan diri untuk menjalankan usaha sendiri, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih signifikan terhadap perekonomian desa.

4. Mendorong Kemandirian Ekonomi:

Membantu ibu-ibu PKK untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi dengan memiliki usaha sendiri yang berkelanjutan dan tidak terlalu bergantung pada pekerjaan informal yang kurang stabil.

5. Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi:

Mengajarkan ibu-ibu PKK cara memanfaatkan teknologi digital untuk promosi dan penjualan produk mereka, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing produk lokal.

6. Membangun Jaringan Usaha:

Membantu ibu-ibu PKK untuk membangun jaringan usaha dengan sesama pengusaha rumahan dan berbagai pihak terkait, termasuk pembeli, pemasok, dan mitra usaha lainnya, untuk mendukung keberlanjutan bisnis mereka.

7. Mengembangkan Produk Lokal:

Mendorong ibu-ibu PKK untuk mengembangkan produk lokal yang memiliki nilai jual tinggi dan dapat menjadi ciri khas dari Desa Jipang, sehingga dapat meningkatkan daya tarik desa sebagai pusat produk unggulan.

Dengan pencapaian tujuan-tujuan tersebut, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat Desa Jipang dan menciptakan lingkungan yang lebih mandiri dan sejahtera secara ekonomi.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian ini meliputi:

1. Survei dan Wawancara

Survei kuesioner dan wawancara mendalam dengan ibu-ibu PKK Desa Jipang untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif mengenai pengetahuan mereka tentang bisnis rumahan, termasuk pembuatan produk, strategi pemasaran, dan pemanfaatan teknologi digital. Sedangkan untuk wawancara dilakukan kepada perwakilan ibu-ibu PKK untuk melihat seberapa dalam pemahaman mereka terhadap bisnis rumahan, termasuk pembuatan produk, strategi pemasaran, dan pemanfaatan teknologi digital.

2. Studi Kasus

Analisis beberapa bisnis rumahan yang sudah berhasil membuat produk, menjalankan kegiatan

usahanya, dan melakukan pemasaran digital unruk meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga.

3. Focus Group Discussion (FGD)

Diskusi kelompok terfokus dengan ibu-ibu PKK Desa Jipang untuk mendalami masalah dan mencari solusi bersama. FGD melibatkan 35 orang ibu-ibu PKK Desa Jipang untuk memastikan partisipasi aktif dan pembahasan yang mendalam.



Gambar 1. Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Terdapat empat tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada ibu-ibu PKK Desa Jipang, yaitu :

1. Survei Awal dan Analisis Kebutuhan

Melakukan survei dan wawancara dengan ibu-ibu PKK di Desa Jipang untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi kewirausahaan mereka. Menggunakan hasil survei dan wawancara untuk menentukan jenis pelatihan dan materi yang paling dibutuhkan.

2. Pelatihan dan Workshop

Mengadakan workshop yang mencakup teori dan praktik kewirausahaan, termasuk pembuatan produk, strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan penggunaan teknologi digital.

3. Pendampingan dan Mentoring

Memberikan pendampingan intensif kepada ibu-ibu PKK dalam menjalankan bisnis rumahan mereka, termasuk bantuan dalam merencanakan bisnis, mengelola keuangan, dan strategi pemasaran. Menjadi mentor untuk memberikan bimbingan dan saran praktis.

4. Evaluasi dan Monitoring

Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan usaha dan keterampilan yang diperoleh peserta pelatihan dan memantau secara rutin kemajuan peserta dalam menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang telah dipelajari.

3. HASIL

Program "Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Bagi Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Bisnis Rumahan Di Desa Jipang, Karanglewes dilaksanakan di Balai Desa Jipang, Karangwelas yang dihadiri oleh 35 peserta. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan program ini:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan

Ibu-ibu PKK Desa Jipang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang konsep dan praktik kewirausahaan. Peningkatan keterampilan praktis dalam pembuatan produk, strategi pemasaran, manajemen keuangan usaha rumahan, dan penggunaan teknologi digital.

2. Pemanfaatan Teknologi Digital

Ibu-ibu PKK mampu memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan penjualan produk mereka. Peningkatan kemampuan ibu-ibu PKK dalam menggunakan aplikasi bisnis dan media sosial untuk promosi dan manajemen usaha.

3. Produk Lokal yang Berkualitas

Pengembangan produk lokal yang berkualitas dan memiliki nilai jual tinggi, sehingga dapat menjadi ciri khas dari Desa Jipang. Peningkatan daya tarik produk lokal di pasar yang lebih luas.

4. Pengembangan Jaringan Usaha

Terbentuknya jaringan usaha di antara ibu-ibu PKK, yang memungkinkan kolaborasi dan dukungan bersama dalam mengembangkan usaha. Meningkatnya akses ibu-ibu PKK ke pasar, pemasok, dan mitra bisnis lainnya.

5. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Meningkatnya kesejahteraan masyarakat Desa Jipang secara keseluruhan melalui peningkatan pendapatan dan pemberdayaan ekonomi ibu-ibu PKK, serta terwujudnya lingkungan yang lebih mandiri dan sejahtera secara ekonomi di Desa Jipang.

Hasil program peningkatan keterampilan kewirausahaan melalui pelatihan bisnis rumahan secara kuantitatif dari hasil evaluasi terhadap semua peserta sebanyak 35 orang, diperoleh data penerimaan informasi sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Penerimaan Informasi

No	Aspek Penilaian	Skor (%)
1	Kewirausahaan	90,00 %

2	Bisnis Rumahan	92,00 %
3	Strategi Pemasaran	90,00 %
4	Manajemen Keuangan	89,00 %
5	Teknologi Digital	90,00 %
Rata-Rata		90,20 %

Sumber : Hasil PKM (2024)

Berikut ini merupakan dokumentasi pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Bagi Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Bisnis Rumahan di Desa Jipang, Karanglewes dilaksanakan di Balai Desa Jipang, Karangwelas



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Peserta Kegiatan

4. DISKUSI

Kegiatan peningkatan keterampilan kewirausahaan bagi ibu-ibu PKK di Desa Jipang, Karanglewes, dilaksanakan di Balai Desa Jipang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan ibu-ibu rumah tangga melalui pelatihan bisnis rumahan, sehingga mereka dapat

meningkatkan pendapatan keluarga dan berkontribusi pada perekonomian desa.

Pelatihan ini mencakup berbagai aspek bisnis rumahan, mulai dari pembuatan produk, manajemen keuangan, pemasaran, hingga penggunaan teknologi untuk penjualan online. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK di Desa Jipang mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan. Beberapa peserta telah mulai mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dengan membuka usaha kecil-kecilan di rumah.

Pengabdian masyarakat ini sejalan dengan teori pemberdayaan (*empowerment*) yang menekankan pentingnya memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada individu agar mereka dapat mengendalikan hidup mereka dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Menurut Zimmerer, T. W., & Scarborough (2020) kewirausahaan adalah proses dinamis yang melibatkan visi, perubahan, dan penciptaan. Kewirausahaan dapat berfungsi sebagai alat pemberdayaan, terutama bagi kelompok rentan seperti ibu-ibu rumah tangga di pedesaan.

Proses pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong perubahan sosial. Menurut teori perubahan sosial dari Anthony Giddens (2018), perubahan sosial dapat terjadi melalui proses interaksi sosial yang berkelanjutan dan adopsi praktik baru. Dalam konteks Desa Jipang, pelatihan ini telah memicu perubahan pola pikir dari bergantung pada pendapatan suami menjadi lebih mandiri dengan memiliki sumber pendapatan sendiri.

Selain itu, teori modal sosial dari Putnam (2020) juga relevan dalam konteks ini. Modal sosial berupa jaringan dan hubungan sosial yang dibentuk selama pelatihan memungkinkan ibu-ibu PKK untuk saling mendukung dan berbagi informasi, sehingga memperkuat komunitas mereka dan meningkatkan efektivitas pelatihan.

Dalam literatur terbaru, pemberdayaan ekonomi melalui kewirausahaan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai contoh, penelitian oleh Kabeer (2019) menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan bagi perempuan di pedesaan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi kemiskinan. Studi lain oleh Brush, C. G., De Bruin, A., & Welter (2019) menekankan pentingnya dukungan komunitas dan akses terhadap sumber daya dalam kesuksesan usaha kecil yang dikelola oleh perempuan.

Kegiatan di Desa Jipang juga menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, ibu-ibu rumah tangga mampu mengembangkan usaha rumahan yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan dari Field, E., Jayachandran, S., & Pande (2020) yang menyatakan bahwa pemberian pelatihan dan akses ke pasar dapat meningkatkan kemampuan wirausaha dan pendapatan

perempuan.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian masyarakat ini memperkuat teori bahwa pemberdayaan ekonomi melalui kewirausahaan dapat membawa perubahan sosial yang signifikan. Dengan dukungan yang berkelanjutan, ibu-ibu PKK di Desa Jipang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha mereka lebih jauh dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi desa.

5. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat berjudul "Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Bagi Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Bisnis Rumahan di Desa Jipang, Karanglewas" menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan ibu-ibu PKK, yang mencakup pembuatan produk, strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan penggunaan teknologi digital. Hasilnya, beberapa peserta berhasil memulai dan mengembangkan usaha rumahan yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga, menunjukkan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Program ini juga berhasil memberdayakan perempuan, meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian ekonomi mereka. Selain itu, terbentuknya jaringan usaha di antara ibu-ibu PKK memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif dalam produksi dan pemasaran produk. Pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan penjualan juga meningkat, mendukung pengembangan usaha mereka. Secara keseluruhan, program ini mendorong perubahan sosial di Desa Jipang dengan mengubah persepsi masyarakat tentang peran perempuan dalam ekonomi dan memperkuat keberlanjutan program melalui evaluasi dan monitoring berkala. Program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga memiliki potensi membawa dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat Desa Jipang, Karanglewas.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini diprakarsai dengan kerjasama antara Program Studi Manajemen Universitas Harapan Bangsa dengan Desa Jipang, Karanglewas. Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Jipang dan Universitas Harapan Bangsa yang telah memfasilitasi program pengabdian kepada masyarakat ini dan kepada ibu-ibu PKK Desa Jipang, Karanglewas yang telah mengikuti program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Banyumas, D. P. M. dan D. K. (2023). *Data mengenai keterampilan kewirausahaan ibu-ibu di Desa Jipang. Banyumas: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyuma.*
- Brush, C. G., De Bruin, A., & Welter, F. (2019). A gendered look at entrepreneurship ecosystems. *Small Business Economics*, 53 (2), 393–408.
- Field, E., Jayachandran, S., & Pande, R. (2020). Building women’s social capital: Evidence from a field experiment in India. *American Economic Review*, 110(6), 1623–1663.
- Giddens, A. (2018). *The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration.*
- Handayani, R., Widiastuti, T., & Nurhayati, S. (2018). Pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu PKK dan dampaknya terhadap pendapatan dan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 12(3), 45–57.
- Indonesia, A. P. J. I. (2021). *Laporan tentang penetrasi internet di Indonesia dan pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di pedesaan.*
- Kabeer, N. (2019). Women’s economic empowerment and inclusive growth: labour markets and enterprise development. *International Development Research Centre.*
- Mada, U. G. (2023). *Keberhasilan usaha ibu-ibu yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan pelatihan.*
- Menengah, K. K. dan U. K. dan. (2020). *Pemberdayaan perempuan melalui peningkatan keterampilan kewirausahaan.*
- Putnam, R. D. (2020). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community.* In *Simon & Schuster.*
- Suryani, E. (2019). Penggunaan teknologi digital dalam pemasaran produk rumahan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 7(2), 89–101.
- UKM, K. K. dan. (2022). *Program pelatihan yang fokus pada pemberdayaan perempuan melalui usaha mikro dan kecil.*
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2020). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management.* Pearson Education.